

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai Pengaruh Luas Lahan Sawah, Tenaga Kerja Pertanian, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Luas Lahan Sawah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010-2021. Tidak berpengaruhnya Luas Lahan Sawah terhadap Pertumbuhan Ekonomi disebabkan karena menurunnya Luas Lahan Sawah yang disebabkan oleh alih fungsi lahan pertanian guna pembangunan di luar sektor pertanian serta masih banyaknya lahan-lahan tidur yang belum dipulihkan dan dikelola dengan optimal. Di samping itu, perbedaan tingkat kesuburan tiap lahan sawah dan perbedaan modal yang dimiliki petani juga turut mempengaruhi produktivitas lahan yang menyebabkan setiap lahan sawah belum tentu mampu memberikan hasil yang sama meskipun luas lahan-lahan tersebut sama besarnya.
2. Tenaga Kerja Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010-2021. Dengan adanya peningkatan tenaga kerja pertanian ini akan sangat bermanfaat dalam proses produksi, pemeliharaan dan pengolahan produk pertanian. Sehingga, dapat dikatakan peningkatan tenaga kerja pertanian

juga akan turut meningkatkan kegiatan perekonomian di sektor pertanian dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

3. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010-2021. Pengeluaran pemerintah sektor pertanian dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti membiayai kegiatan perekonomian di sektor pertanian, pelayanan dan penyuluhan di bidang pertanian, serta membantu pengadaan sarana prasana dan transportasi publik guna mobilitas petani dan para pelaku usaha pertanian lainnya dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah sektor pertanian maka semakin tinggi pula dorongan kegiatan perekonomian di sektor pertanian yang kemudian juga akan menstimulasi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengingat lahan sawah sebagai salah satu faktor produksi utama pertanian guna ketahanan dan kedaulatan pangan nasional namun memiliki resiko ancaman alih fungsi lahan. Maka diharapkan pemerintah dapat meningkatkan upaya penerapan regulasi terkait perlindungan Lahan Sawah yang Dilindungi (LSD) sebagai bagian dari Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Di samping itu, juga perlu adanya penambahan luas lahan sawah yang efektif yang mana tidak menyalahi hak masyarakat dan

merusak ekosistem alam melalui pelaksanaan cetak sawah baru yang berprinsip jujur dan berkeadilan; serta pengelolaan lahan-lahan tidur yang masih tersebar di beberapa wilayah dan memiliki peluang untuk diperbaiki kondisi fisik dan kimianya sehingga dapat menjadi lahan yang produktif.

2. Melihat sebagian besar masyarakat Provinsi Jawa Timur memiliki matapencaharian di sektor pertanian. Maka diharapkan pemerintah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja sektor pertanian khususnya petani dan buruh tani dengan cara perbaikan tingkat upah yang wajar, mobilitas dan pengembangan agroindustri. Serta meningkatkan kualitas SDM sektor pertanian dengan mengadakan penyuluhan pendidikan atau pelatihan terutama pada petani dan buruh tani sehingga tenaga kerja sektor pertanian bukan hanya bertambah kuantitasnya saja melainkan juga dengan kualitasnya.
3. Mengingat pengeluaran pemerintah sektor pertanian masih tergolong kecil dibandingkan dengan jasanya sebagai salah satu sektor penyokong ekonomi Provinsi Jawa Timur. Maka diharapkan pemerintah dapat meningkatkan pengeluaran pemerintah sektor pertanian, namun peningkatan tersebut juga harus dibarengi dengan strategi pengalokasian dan pendistribusian yang tepat sasaran melalui program yang langsung berkaitan dengan kegiatan pertaniannya seperti pembangunan infrastruktur pertanian, pengembangan teknologi pertanian, subsidi pupuk dan alat pertanian agar keberhasilan pembangunan sektor pertanian dapat tercapai.